

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka penulis membuat simpulan sebagai berikut:

1. PT Jaya Sentosa belum pernah melakukan penggolongan kos yang terjadi dalam perusahaan menjadi kos tetap dan kos variabel. Sedangkan dalam perhitungan menggunakan analisis CVP perlu terlebih dahulu menggolongkan kos menjadi kos tetap dan kos variabel agar mempermudah penganalisaan dalam perencanaan laba yang optimum yang hendak dicapai oleh perusahaan.
2. Perubahan kos tetap, kos variabel dan harga jual dapat secara langsung berpengaruh pada volume penjualan produk. Apabila kos tetap, kos variabel dan harga jual dinaikan/diturunkan maka volume penjualan pun akan ikut naik/turun sesuai perubahan kos dan harga jual produk.
3. Hasil perhitungan *break even point* PT Jaya Sentosa tahun 2005 adalah sebesar Rp. 1.260.656.250 atau 71.400 unit dan *break even point* tahun 2006 sebesar Rp. 3.003.000.000 atau 132 unit. Artinya pada jumlah angka tersebut perusahaan tidak mendapat keuntungan ($\text{laba} = 0$) dan tidak juga akan mengalami kerugian.
4. Hasil perhitungan *margin of safety* PT Jaya Sentosa pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 711.550.000 atau 40.300 unit dengan angka *margin of safety ratio* (M/S) sebesar 36,08 % berarti penurunan penjualan diperbolehkan terjadi

maksimal 36,08 % dari penjualan yang direncanakan dicapai PT Jaya Sentosa pada tahun 2006. Dan hasil perhitungan *margin of safety* PT Jaya Sentosa pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 2.941.575.000 atau 129.301 unit dengan angka *margin of safety ratio* (M/S) sebesar 49,48 % berarti penurunan penjualan diperbolehkan terjadi maksimal 49,48 % dari penjualan yang direncanakan dicapai PT Jaya Sentosa pada tahun 2007.

5. PT Jaya Sentosa memperoleh pendapatan pada tahun 2005 sebesar Rp. 5.429.359.375 dan perolehan laba operasi tahun 2005 sebesar Rp. 2.277.642.544, sedangkan pendapatan pada tahun 2006 sebesar Rp. 11.947.312.000 dan perolehan laba operasi tahun 2006 sebesar Rp. 4.516.522.249.
6. Gambaran perolehan pendapatan tahun 2006 adalah sebesar Rp.6.982.227.232 dengan kenaikan harga jual 25 % sampai 35 %. Hal itu menyebabkan adanya peningkatan pendapatan dari yang diperoleh di tahun 2005 sebesar Rp. 1.552.867.857.
7. Sedangkan gambaran perolehan pendapatan tahun 2007 adalah sebesar Rp.14.376.739.000 dengan kenaikan harga jual 20 % sampai 25 %. Hal itu menyebabkan adanya peningkatan pendapatan dari yang diperoleh di tahun 2006 sebesar Rp. 2.429.427.000.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat diterima dan bermanfaat bagi:

1. PT Jaya Sentosa

- ❖ Bagi pihak manajemen PT Jaya Sentosa sebaiknya melakukan penggolongan semua kos yang terjadi dalam perusahaan ke dalam kos tetap dan kos variabel agar lebih mudah melakukan analisis *cost-volume-profit* yang lebih pasti dalam melakukan perencanaan laba optimum. Dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit*, perusahaan dapat merencanakan alternatif terbaik bagi perusahaan.
- ❖ Sebaiknya pihak manajemen PT Jaya Sentosa melakukan perhitungan dengan *break even point* dalam perencanaan labanya agar dapat mengetahui tingkat volume penjualan sedang dalam kondisi laba atau rugi. Dan analisis *margin of safety* berguna dalam mengetahui batasan seberapa besar volume penjualan boleh diturunkan sebelum mencapai titik minus atau mengalami kerugian.

2. Rekan Pembaca

- ❖ Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan, khususnya mengenai analisis *cost-volume-profit* yaitu penerapan penggunaan CVP langsung pada perusahaan (dalam hal pemisahan biaya, perhitungan dengan *break even point* dan perhitungan dengan *margin of safety*, perhitungan perubahan kos

tetap dan kos variabel) dan dapat lebih lagi mendalami peranan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba optimum pada perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian dan perhitungan analisis *cost-volume-profit* yang dilakukan pada PT Jaya Sentosa, penulis menemukan keterbatasan dalam melakukan penelitian tersebut, antara lain:

1. PT Jaya Sentosa kurang mau terbuka dalam memberikan data yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian dan perhitungan analisis *cost-volume-profit*.
2. Waktu yang diluangkan PT Jaya Sentosa untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian dinilai kurang mencukupi karena staff yang ditunjuk dan berwenang untuk dimintai data penelitian dan melakukan wawancara dalam kondisi sibuk.

Dari keterbatasan dirasakan penulis dalam penelitian ini, penulis mencoba memberi masukan mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengatasi keterbatasan tersebut untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis *cost-volume-profit* antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum melakukan pengumpulan data dan wawancara pada perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian, terlebih dahulu menanyakan kapan perusahaan tidak dalam kondisi sibuk dan siap untuk dimintai data dan

wawancara sehingga data yang dikumpulkan dari perusahaan lebih banyak dan lebih lengkap lagi.

2. Sebaiknya data periode keuangan yang diminta dari perusahaan lebih dari 1 tahun (minimal 2 tahun atau 3 tahun) supaya dapat terlihat dengan lebih jelas bahwa perhitungan menggunakan analisis *cost-volume-profit* dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan yang optimum.